

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai pembahasan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus tipe II yang dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada Ny.Y didapatkan keluhan pasien mengatakan pola tidur tidak normal, saat beraktifitas klien merasa tidak nyaman dikarenakan nyeri pada luka bagian jari kaki kanan. Dengan data objektifnya berupa keadaan umum klien, klien tampak lesu, lemah, dan pemeriksaan tanda-tanda vital , Tekanan Darah : 170/110 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Suhu : 36,5°C dan RR : 24 x/menit.
2. Diagnosa Keperawatan Diagnosa keperawatan dari ny Y ada 5, berikut diagnosa berdasarkan prioritas :
 - a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resisten urine
 - b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer
 - c. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka yang tidak kunjung sembuh)
 - d. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit kronis (diabetes mellitus tipe II)
 - e. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (nyeri)

3. Intervensi keperawatan yang disusun untuk ny Y sesuai dengan teori terdahulu yang sudah ditetapkan dalam buku standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan pemberian olahraga dalam bentuk senam yoga sesuai dengan analisa jurnal terlebih dahulu. Adapun intervensi yang dilakukan yaitu manajemen Hiperglikemia, perawatan integritas kulit, manajemen nyeri, terapi relaksasi, dan dukungan tidur. Intervensi dilakukan sesuai dengan intervensi yang terdapat dalam teori sebagian
4. Tahap Implementasi/pelaksanaan asuhan keperawatan Ny.Y dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti bersama pasien.
5. Evaluasi proses asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus tipe II selalu mengacu pada tujuan pemenuhan kebutuhan pasien. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari masalah sebagian teratasi karena klien telah lama menderita penyakit diabetes mellitus tipe II sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk penyembuhannya.
6. Hasil tindakan inovasi (senam yoga) yang peneliti lakukan pada Ny.Y memberikan penurunan yang signifikan dengan rata-rata penurunan 6-12 mgdL.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan hasil penelitian berikutnya dalam studi kasus asuhan keperawatan diabetes mellitus tipe II.

2. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan sebagai acuan penelitian yang akan datang.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan dapat menghindari faktor terjadinya diabetes mellitus tipe II. Tetapi, jika nyeri sering berulang karena kambuhnya Gejala diabetes diharapkan klien dan keluarga dapat melakukan manajemen hiperglikemia dengan tehnik olahraga (senam yoga).

4. Bagi perkembangan ilmu Keperawatan

Hasil dari penelitian studi kasus ini diharapkan agar selalu menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus Tipe II dengan terus belajar dan tekun dalam ilmu keperawatan.